

## ABSTRAK

Remaja adalah kelompok masyarakat yang aktif menggunakan media sosial. Media sosial relatif banyak mengandung informasi hoaks yang berpotensi memiliki dampak negatif. Di sisi lain, remaja dicirikan memiliki situasi emosi yang cenderung belum stabil dan belum memiliki logika bermedia sosial.

Diperlukan keterampilan untuk mengidentifikasi informasi hoaks tersebut dan bagaimana meresponnya dengan tepat. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan remaja mengidentifikasi konten media sosial yang berupa hoaks tersebut. Metode yang digunakan adalah *Participative Active Learning* (PAL) dimana peserta terlibat secara aktif dalam pelatihan. Peserta pelatihan akan dapat mengidentifikasi informasi hoaks dan mampu mencegah penyebaran hoaks tersebut. Target luaran dari kegiatan ini ialah menjadi tulisan/artikel di media massa (cetak/online) mengenai hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: hoaks, media sosial, remaja